

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa alur perkawinan ayam Kokok Balenggek jenis *Taduang* di Peternakan Kinantan Bagombak menggunakan 3 ekor pejantan dan 3 ekor betina sako. Pada generasi pertama menghasilkan *Taduang* 60%, generasi kedua 71%, dan generasi ketiga 66%. Sedangkan untuk alur perkawinan ayam Kokok Balenggek jenis Kinantan menggunakan 5 ekor pejantan dan 5 ekor betina sako. Pada generasi pertama menghasilkan Kinantan 33%, generasi kedua 60%, generasi ketiga 71%, generasi keempat 71%, dan generasi kelima 100%. Pemilihan indukan berdasarkan pada *fenotipe* dan lenggtek kokok. Peternakan Kinantan Bagombak dalam menghasilkan keturunan ayam Kokok Balenggek jenis *Taduang* dan Kinantan menerapkan sistem perkawinan secara *inbreeding* dan *outbreeding*.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan kepada peternak agar menjaga alur perkawinan ayam Kokok Balenggek jenis *Taduang* dan Kinantan yang telah dihasilkan serta recording yang baik di setiap keturunan yang dihasilkan. Serta dilakukan penelitian lebih lanjut agar didapatkan ayam Kokok Balenggek jenis *Taduang* dengan persentase keturunan yang dihasilkan 100% *Taduang*.